

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi tentang penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla pondok pesantren Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang meneliti sekelompok manusia atau suatu objek dengan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek kepala umum asrama, pengurus asrama puteri dan 5 santriwati Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

#### a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah merupakan data yang berkenaan dengan :

- 1) Data mengenai penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Meliputi tata tertib yang berlaku, gambaran kedisiplinan antriwati dan cara penerapan sanksi pada kedisiplinan shalat berjamaah di Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- 2) Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Meliputi faktor pimpinan pondok pesantren, factor kepala asrama/pengurus asrama, faktor santriwati, dan faktor lingkungan (lingkungan keluarga dan lingkungan pesantren).

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Ponpes Darussalim.
- 2) Keadaan kepemimpinan kepala Ponpes Darussalim.
- 3) Keadaan ustadz-ustadzah Ponpes Darussalim.
- 4) Keadaan santriwati di Ponpes Darussalim.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di Ponpes Darussalim.

2. Sumber Data

Sumber data dalam peneltian ini adalah :

- a. Informan utama, yaitu kepala umum asrama dan pengurus asrama di Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- b. Rasponden, yaitu 5 orang santriwati Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut dengan indikator pemilihan:
  - 1) Santriwati yang pernah melakukan pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla.
  - 2) santriwati yang sering melanggar kedisiplinan shalat berjamaah di musholla.

- c. Dokumenter, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang di gali. Hal ini di perlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumenter sebagai pengumpul data utama.

Data yang dikumpulkan melalui teknik obsevasi, wawancara, dan dokumenter akan dijelaskan di bawah ini.

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>43</sup>

Penulis menggunakan teknik obeservasi tanpa terlibat langsung dalam proses hanya dengan melakukan pengamatan. Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai proses penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>43</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 57.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>44</sup>

Teknik ini digunakan penulis dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan untuk menggali data pokok yang telah ditentukan dalam rumusan masalah, dan dengan informan untuk mendapatkan data penunjang.

## 3. Dokumenter

Dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen.<sup>45</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil sekolah, keadaan kepemimpinan kepala sekolah, karyawan, tata usaha, guru, santriwati serta keadaan sarana dan prasarana Ponpes Darussalim. (gambaran umum lokasi penelitian). Teknik ini juga digunakan untuk menganalisa mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dapat dilihat dari matriks sebagai berikut:

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *6 Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 317.

<sup>45</sup>Husaini Usman dan Purnomo, *op. cit.*, h.73.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data mengenai penerapan sanksi terhadap kedisiplinan shalat lima waktu berjamaah di musholla di Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>b. Data mengenai apa saja faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</p>	<p>Informan Santriwati</p> <p>Informan Santriwati</p>	<p>Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara Observasi Dokumentasi</p>
2	<p>Data penunjang</p> <p>a. Data tentang sejarah berdirinya Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>b. Data tentang keadaan kepala sekolah, karyawan, tata usaha, guru Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>c. Data tentang jumlah santriwati di Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</p> <p>d. Data tentang keadaan sarana dan prasarana di Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.</p>	<p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p>	<p>Wawancara Dokumentasi</p> <p>Wawancara Dokumentasi</p> <p>Wawancara Observasi</p> <p>Wawancara Observasi</p>

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul dari hasil wawancara penulis dengan guru yang bersangkutan, maka selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

- a. Reduksi, yaitu memfokuskan mencari esensi, meringkas serta memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan rumusan masalah.
- b. Klasifikasi data, yaitu teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub (bagian-bagian) untuk mempermudah penyajian data.
- c. Display, yaitu menyajikan sebagian data dalam teks bentuk naratif, matriks, bagan, atau skema agar mudah dibaca.

### **2. Analisis Data**

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul penulis menggunakan deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai Penerapan Sanksi Terhadap Pelanggaran Kedisiplinan Shalat Berjamaah Di Musholla Pondo Pesantren (Studi Kasus Pada Ponpes Darussalim Puteri Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut). Dalam mengambil kesimpulan penulis menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari khusus ke umum.

## **F. Prosedur Penelitian**

Untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
- d. Mengajukan proposal.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan persiapan
- b. Melaksanakan seminar proposal
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyiapkan instrument penggalian data.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menghubungi informan untuk menggali data yang di perlukan.
- b. Melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses penerapan sanksi terhadap pelanggaran kedisiplinan shalat berjamaah di musholla di Ponpes Darussalim Kabupaten Tanah Laut.
- c. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
- d. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

#### **4. Tahap Penulisan Laporan Akhir**

Menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.